



GOD'S DIVINE FAVOR #5

A large, vibrant graphic of fireworks exploding in shades of purple, blue, and pink, set against a circular background with a dotted pattern. The fireworks are the central focus, with bright trails and bursts of light. The background is a light gray with a subtle dotted pattern.

# Divine Guidance

[WWW.GBIKA.ORG](http://WWW.GBIKA.ORG)

**01 JANUARI 2018**  
**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**  
**HARI 1#**  
**TUNTUNAN TUHAN YANG AJAIB**

---

**BACAAN HARI INI**

**Yesaya 58:11-14**

**RHEMA HARI INI**

**Yesaya 58:11** *TUHAN akan menuntun engkau senantiasa dan akan memuaskan hatimu di tanah yang kering, dan akan membaharui kekuatanmu; engkau akan seperti taman yang diairi dengan baik dan seperti mata air yang tidak pernah mengecewakan.*

Sudahkah Anda membuat resolusi tahun 2018? Di setiap penghujung tahun, biasanya mungkin kita sudah mulai menuliskan atau setidaknya memikirkan apa yang ingin kita capai dan lakukan di tahun berikutnya. Beberapa dari kita bahkan mempunyai daftar yang cukup panjang, baik dalam aspek keluarga, dalam hal pekerjaan, maupun dari segi pelayanan. Namun, seberapa sering ketika kita menuliskan sederet daftar



resolusi, hati kecil kita merasakan kekuatiran akan masa depan? Kita bertanya-tanya apakah daftar yang kita tulis sudah sesuai dengan kehendak Tuhan? Bagaimana kita dapat mencapainya? Akankah Tuhan menuntun kita?

Apabila kita merasa seperti itu, ketahuilah dan percayalah bahwa Tuhan mau menuntun kita seperti saat Dia menuntun orang Majus menemukan bayi Yesus. Sama seperti ketika bangsa Israel berjalan di padang gurun, Tuhan sendiri yang menuntun setiap langkah mereka dengan tiang awan yang juga melindungi mereka dari panas terik matahari di kala siang, dan tiang api ketika malam hari untuk menerangi jalan mereka serta menjaga bangsa Israel itu agar tetap hangat. Ya, di luar apa yang dapat kita pikirkan, Tuhan sendirilah yang turun tangan menuntun kita dengan cara-Nya yang sungguh sangat ajaib.

Janganlah kita membatasi kuasa keajaiban Allah, sebab rancangan-Nya melampaui akal dan pikiran kita (Yes. 55:8-9). Kita tidak akan pernah bisa menyelami jalan pikiran Tuhan. Hanya karena kita tidak bisa merasakan pimpinan Tuhan, bukan

berarti Tuhan tidak menuntun kita. Karena, sering kali bukan Tuhan yang tidak berbicara, tetapi kitalah yang tidak bisa mendengar suara-Nya, sebab hati kita tertutupi oleh kekuatiran duniawi. Mari, di tahun yang baru ini, perbaharuilah iman kita. Percayalah bahwa tuntunan Tuhan itu selalu ada bagi kita. Yang menjadi bagian kita adalah membuka pintu hati dan telinga roh kita lebar-lebar. Janganlah keraskan hati. Apabila hati kita lembut dan terbuka untuk-Nya, kita pun akan dapat menangkap dan merasakan ajaibnya tuntunan Tuhan yang tidak pernah mengecewakan.

## **RENUNGAN**

Menyongsong **TAHUN YANG BARU** ini, percayalah bahwa **TUHAN PUNYA CARA YANG AJAIB** untuk **MENUNTUN** kita

## **APLIKASI**

1. Apakah Anda percaya bahwa Tuhan mau dan mampu menuntun hidup Anda dengan cara-Nya yang ajaib?
2. Sudahkah Anda merasakan pimpinan Tuhan dalam hidup Anda? Jika belum, menurut Anda,

mengapa sampai sekarang Anda belum juga melihat tuntunan-Nya?

3. Apakah yang perlu kita lakukan untuk dapat merasakan tuntunan Tuhan yang ajaib? Tuliskan komitmen Anda!

### **DOA UNTUK HARI INI**

*“Tuhan, terima kasih untuk tuntunan-Mu yang ajaib dalam hidup kami. Ampuni kami kalau selama ini kami sering kali membatasi kuasa tuntunan-Mu dengan keterbatasan kami. Kami tahu bahwa pertolongan-Mu tidak pernah terlambat dan tidak pernah mengecewakan. Kami mau belajar membuka hati dan telinga roh kami agar kami lebih lagi dapat mendengar suara dan kehendak-Mu dalam hidup kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Mazmur 111-118

**02 JANUARI 2018**  
**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**  
**HARI 2#**  
**CARA TUHAN MENUNTUN KITA**

---

**BACAAN HARI INI**

**Matius 2:1-12**

**RHEMA HARI INI**

**Matius 2:9b** *Dan lihatlah, bintang yang mereka lihat di Timur itu mendahului mereka hingga tiba dan berhenti di atas tempat, di mana Anak itu berada.*

Di zaman teknologi yang berkembang pesat ini, GPS atau Global Positioning System semakin banyak dipakai orang. Secara sederhana, GPS adalah sistem yang terpasang pada ponsel pintar atau gawai kita yang dapat berfungsi sebagai penunjuk arah. Kalau dulu ketika mencari sebuah alamat kita bisa tersesat, bahkan tidak menemukannya, sekarang dengan GPS, dijamin kita akan sampai ke tujuan. Saat menjalani hidup ini, Tuhan pun ingin mengarahkan setiap langkah kita, agar kita dapat mencapai tujuan hidup yang

telah Dia tetapkan. Namun, masalahnya, tuntunan Tuhan berbeda dengan GPS yang terlihat secara kasatmata. Akibatnya, kita menjadi bertanya-tanya, bagaimana tepatnya Tuhan akan menuntun kita?

Dua ribu tahun yang lalu, ketika Tuhan Yesus terlahir ke dunia, GPS pun belum ditemukan. Namun, sekelompok orang Majus dari negeri yang jauh di Timur berhasil tiba tepat di tempat bayi Yesus terbaring. Dari kisah Natal, kebanyakan dari kita mengetahui bahwa orang-orang Majus ini mengikuti tuntunan bintang di langit. Namun, seberapa banyak dari kita yang bertanya mengapa Tuhan memakai bintang untuk mengarahkan mereka? Ya, sebenarnya inilah kunci jawabannya. Orang-orang Majus ini adalah ahli perbintangan. Membaca pergerakan bintang adalah “bahasa” sehari-hari mereka. Itulah sebabnya, Allah memakai bintang sebagai “GPS” mereka.

Tuhan juga akan melakukan hal yang sama kepada Anda. Saat menyatakan tuntunan-Nya yang ajaib, Tuhan akan memulai dari apa yang ada pada Anda dan Anda ketahui dengan baik. Percayalah, Dia

bukanlah Allah yang kegemarannya membuat Anda kebingungan. Sebaliknya, Dia akan memastikan Anda memahami petunjuk-Nya. Dia akan berbicara kepada Anda dengan “bahasa” yang Anda mengerti. Berhentilah membatasi cara Tuhan menyatakan petunjuk-Nya dengan cara-cara yang Anda harapkan. Perhatikan segala sesuatu yang berlangsung dalam hidup Anda, terutama hal-hal yang dekat dan Anda sukai. Sewaktu-waktu, Anda pun dapat mendengarkan bisikan Roh Kudus yang akan memberikan tuntunan-Nya dalam hidup Anda.

## **RENUNGAN**

Bukalah **HATI** dan **TELINGA ROH** kita senantiasa, sebab Tuhan **MENUNTUN** kita dengan hal yang kita **KETAHUI DENGAN BAIK** dalam keseharian kita

## **APLIKASI**

1. Mengapa Tuhan memakai hal-hal yang Anda ketahui dengan baik untuk menuntun hidup Anda?



2. Apa saja hal yang Anda miliki dan yang Anda ketahui dengan baik yang dapat membuat Anda dituntun Tuhan dengan ajaib?
3. Apa yang harus Anda senantiasa lakukan supaya mengalami tuntunan Tuhan yang ajaib?

### **DOA UNTUK HARI INI**

*“Bapa yang baik, kami bersyukur atas tuntunan ilahi yang boleh kami terima selama ini. Kami buka hati dan telinga rohani kami untuk dapat mengenali tuntunan-Mu yang ajaib. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

1 Raja-Raja 1-2  
Mazmur 37, 71, 94

**03 JANUARI 2018**  
**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**  
**HARI 3#**  
**JANJI PENYERTAAN TUHAN YANG AJAIB**

---

**BACAAN HARI INI**

**Matius 1:18-25**

**RHEMA HARI INI**

**Matius 1:23** *"Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel" -  
-yang berarti: Allah menyertai kita.*

Tuntunan Tuhan tidaklah terkhusus bagi orang-orang tertentu. Saat melihat bagaimana Tuhan menyertai hidup sebagian orang, sedangkan hidup kita seakan tidak ada perubahan, bahkan terjadi kemunduran, mungkin saja kita berkecil hati. Namun, satu hal yang harus kita ketahui, Tuhan Yesus terlahir sebagai manusia bukan hanya untuk orang-orang tertentu. Tidak peduli siapa pun diri kita, atau bagaimana dunia memandang kita, kita sama berharganya dengan mereka di mata Tuhan. Melalui kelahiran-Nya ke

dunia ini, Tuhan bukan hanya menggenapi janji untuk memberikan jalan keselamatan bagi umat manusia, tetapi Dia juga menganugerahkan janji penyertaan-Nya yang ajaib bagi setiap kita.

Perhatikan bagaimana Tuhan menamai diri-Nya sendiri melalui nubuatan nabi Yesaya (Yes. 7:14) maupun pesan yang disampaikan malaikat Tuhan kepada Yusuf. Imanuel; dalam nama-Nya, terkandung janji bahwa Dia adalah Allah yang akan menyertai kita. Ya, karya Tuhan tidak berhenti pada keselamatan jiwa kita. Dia juga rindu untuk memberikan tuntunan-Nya yang ajaib di sepanjang hidup kita. Sebab Dia peduli pada setiap jengkal dalam seluruh aspek kehidupan kita.

Dengan demikian, kita boleh meyakini bahwa Tuhan sekali-kali tidak akan meninggalkan atau membiarkan kita. Bukan hanya di saat-saat tertentu, tetapi di setiap hari, setiap saat, Dia ingin menuntun kita. Sewaktu kita berdiri ragu di persimpangan jalan, Dia siap memberitahu jalan mana yang harus kita pilih. Saat semua pintu seakan tertutup bagi kita, Dia akan membawa kita

pada pintu yang telah disediakan khusus bagi kita. Ketika kita menghadapi badai permasalahan, Dia sendiri yang akan mengajari bagaimana caranya merebut kemenangan dengan gilang-gemilang. Selama kita menyerahkan diri dalam tuntunan-Nya dan melibatkan-Nya dalam semua rencana kita, Dia akan mengajak kita melangkah bersama dalam anugerah-Nya yang ajaib. Tuhan pun tidak akan pernah melepaskan tangan kita, sampai semua visi dan janji-Nya tergenapi dalam hidup kita. (MV.L)

## **RENUNGAN**

Siapa saja kita, **TUHAN MAU** dan **SELALU SIAP** menuntun kita **DI SETIAP SAAT**, sebab Dia adalah **IMANUEL**

## **APLIKASI**

1. Apakah arti nama Imanuel bagi Anda? Bagaimana nama itu berpengaruh pada hidup Anda?
2. Menurut Anda, mengapa Tuhan ingin menyertai hidup Anda?
3. Bagaimana Anda dapat hidup dalam tuntunan Tuhan yang ajaib?

## **DOA UNTUK HARI INI**

*“Bapa yang baik, terima kasih untuk penyertaan-Mu dalam hidup kami. Ajarkan kami untuk membuka diri bagi-Mu, sehingga kami boleh berjalan dalam tuntunan-Mu yang ajaib. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

## **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Mazmur 119

**04 JANUARI 2018**  
**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**  
**HARI 4#**  
**BERJALAN DALAM TUNTUNAN GEMBALA**  
**AGUNG**

---

**BACAAN HARI INI**

**Mazmur 37:22-40**

**RHEMA HARI INI**

**Mazmur 37:23-24** *TUHAN menetapkan langkah-langkah orang yang hidupnya berkenan kepada-Nya; apabila ia jatuh, tidaklah sampai tergeletak, sebab TUHAN menopang tangannya.*

Seorang pengusaha yang baru bertobat memberikan kesaksian di sebuah gereja. Sebelum bertobat, ia adalah seorang pengusaha yang sukses. Namanya pun tak asing lagi di dunia hiburan salah satu kota besar Indonesia. Ia produsen speaker dan menyuplainya ke tempat-tempat hiburan di kota tersebut. Selain itu, ia juga menyewakan lighting dan sound system untuk berbagai acara, seperti pernikahan, fashion show, dan lain sebagainya. Setelah memutuskan



mengikuti Yesus, bukannya tambah sukses, ia malah bangkrut. Rumah dan mobil terpaksa dijual untuk menutupi hutang.

Namun, di tengah kejatuhannya, ia tidak meninggalkan Tuhan. Malahan, ia semakin sungguh-sungguh mengikuti Yesus. Ia terus berdoa meminta tuntunan Tuhan atas apa yang harus ia lakukan di tengah kegagalannya. Akhirnya, ia mendapatkan jawaban. Tuhan menyuruhnya meninggalkan usahanya dan beralih ke usaha lain, lalu ia mentaatinya. Singkat cerita, setelah meninggalkan usahanya yang lama, hidupnya mulai dipulihkan. Bahkan, ia beserta seluruh keluarganya aktif dalam pelayanan. Di akhir kesaksiannya, ia menambahkan, kalau dulu sebelum bertobat, sebelum makan ia wajib minum obat karena penyakitnya. Namun sekarang, sebelum makan ia bukan minum obat, tetapi berdoa. Tuhan pun memulihkan kesehatannya.

Dalam kehidupan kita orang-orang percaya, Iblis akan selalu mencari cara untuk menghancurkan kita melalui kesehatan kita, bisnis kita, keuangan

kita, keluarga kita, bahkan pelayanan kita. Namun, kita tidak perlu takut. Asal kita tetap hidup dalam tuntunan Sang Gembala Agung, yaitu Yesus, maka Dia sendiri yang akan menuntun dan menyelamatkan kita. Percayalah, Tuhan sudah mengatur langkah orang yang berpegang pada tuntunan-Nya. Seperti pengusaha yang terus menantikan tuntunan Tuhan dan taat pada tuntunan tersebut, meskipun bangkrut tetapi tidak jatuh miskin. Meskipun kehilangan harta tetapi tidak kehilangan pengharapan. Meskipun jatuh tetapi tidak sampai tergeletak. Ketika kita hidup dalam tuntunan Tuhan, berjalan dalam tuntunan-Nya yang ajaib, Dia pun akan memulihkan hidup kita.

## **RENUNGAN**

Saat kita **BERJALAN** dalam **KUASA TUNTUNAN-NYA** yang ajaib, **TUHAN SENDIRI** yang akan **MENYELAMATKAN** kita dari bahaya

## **APLIKASI**

1. Tuntunan siapakah yang Anda ikuti selama ini?

2. Apakah Anda pernah luput dari bahaya?  
Sebutkan bahaya apa saja yang pernah Anda lewati dan renungkan bagaimana Tuhan menolong Anda melaluinya!
3. Sekarang ini, bagaimana cara Anda untuk dapat hidup dalam tuntunan Tuhan?

### **DOA UNTUK HARI INI**

*“Bapa yang baik, terima kasih atas tuntunan-Mu dalam hidup kami selama ini. Kami mau Engkau terus menjadi Gembala Agung kami, sehingga kami senantiasa luput dari bahaya demi bahaya yang terus mengintai hidup kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

1 Raja-Raja 3-4

**05 JANUARI 2018**  
**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**  
**HARI 5#**  
**BERJALAN DALAM TUNTUNAN TUHAN YANG**  
**AJAIB**

---

**BACAAN HARI INI**

**Mazmur 20:1-10**

**RHEMA HARI INI**

**Mazmur 20:7** *Sekarang aku tahu, bahwa TUHAN memberi kemenangan kepada orang yang diurapi-Nya dan menjawabnya dari sorga-Nya yang kudus dengan kemenangan yang gilang-gemilang oleh tangan kanan-Nya.*

Berjalan dalam tuntunan Tuhan tidaklah semudah mengucapkannya. Jalan yang dipilih-Nya tidak selalu mulus. Kadang Dia membawa kita melalui lembah dan jurang yang terjal. Adakalanya kita tidak mengerti, ke mana Dia hendak membawa kita. Kita seperti seorang yang hendak mendaki gunung, tetapi belum mengetahui medan yang akan dilalui. Raja Daud pun pernah merasakan kebingungan yang sama. Dalam mazmurnya, ia

mengatakan, "Sekarang aku tahu," itu berarti Daud dulunya juga tidak memahami maksud Tuhan. Namun, karena Daud percaya penuh dan berani melangkah mengikuti tuntunan Tuhan, akhirnya ia mengalami kemenangan yang gilang-gemilang. Dalam kisah Natal, kita pun dapat menemui banyak tuntunan Tuhan yang ajaib. Mulai dari Maria dan Yusuf, mereka taat pada Tuhan walau tidak sedikit risiko dan masalah yang harus mereka hadapi. Begitu pula dengan orang-orang Majus dari Timur, mereka mengikuti tuntunan Tuhan sehingga dapat menemukan bayi Yesus dan terhindar dari kejahatan Herodes.

Seperti mereka, kita pun memerlukan Tuhan untuk memandu perjalanan kita. Sekalipun jalan yang diambil tampak sulit untuk dilalui, bahkan seperti memutar atau menjauh dari tujuan, tetapi kita perlu percaya mutlak dan taat mengikutinya. Sebab, sebagai Pemandu, Dialah yang paling tahu jalan menuju ke puncak. Bila kita berkeras mengambil jalan sendiri, bisa-bisa kita malah tersesat atau bahkan mengalami kecelakaan dan binasa.

Percayalah, orang yang memberi dirinya dipimpin oleh Roh Kudus akan menerima pengurapan yang membawa kemenangan. Kuasa Allah akan mengalir di dalam dan melalui hidupnya. Sehingga sesulit apa pun, semustahil apa pun, Tuhan akan memberikan anugerah kemenangan dan keberhasilan. Janganlah goyah. Tuhan tidak pernah salah atau gagal atau ingin mencelakakan kita, karena Dia sempurna dalam jalan-Nya dan sepenuhnya dapat diandalkan.

## **RENUNGAN**

Tuhan akan **MEMBERIKAN KEMENANGAN** kepada orang yang **BERJALAN** dalam **TUNTUNAN-NYA YANG AJAIB**

## **APLIKASI**

1. Apakah artinya hidup dalam tuntunan Tuhan? Apakah pengaruhnya dalam setiap aspek kehidupan Anda?
2. Mengapa Anda perlu hidup dalam tuntunan Tuhan?
3. Sudahkah Anda berusaha untuk terus hidup dalam tuntunan Tuhan? Tuliskan usaha yang sudah atau dapat Anda lakukan!



## **DOA UNTUK HARI INI**

*“Bapa, berjalanlah di depan kami. Pimpinlah kami, tuntun kami di jalan yang benar oleh karena nama-Mu. Sebab hanya di dalam Engkau kami dapat beroleh kemenangan. Ajari kami semakin peka mendengar suara-Mu dan mengerti kehendak-Mu, Bapa, supaya kami dapat yakin dan teguh berjalan dalam tuntunan-Mu. Terima kasih, Bapa. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

## **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

2 Tawarikh 1

Mazmur 72

**06 JANUARI 2018**  
**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**  
**HARI 6#**  
**TUNTUNAN TUHAN YANG AJAIB MEMBAWA**  
**KELIMPAHAN**

---

**BACAAN HARI INI**

**Yesaya 30:15-26**

**RHEMA HARI INI**

**Yesaya 30:23** *Lalu TUHAN akan memberi hujan bagi benih yang baru kamu taburkan di ladangmu, dan dari hasil tanah itu kamu akan makan roti yang lezat dan berlimpah-limpah. Pada waktu itu ternakmu akan makan rumput di padang rumput yang luas*

Malam itu adalah malam Natal yang tak terlupakan bagi keluarga Justin. Justin adalah anak bungsu dari sepasang suami-istri yang tinggal di pinggiran kota. Orangtua Justin dulunya adalah pengusaha yang sukses, tetapi karena dibohongi rekan bisnis, mereka terjebak hutang. Satu per satu aset perusahaan pun dijual, bahkan ditambah mobil dan rumahnya masih belum bisa

melunasi hutang yang ada. Dengan sedikit sisa uang, keluarga Justin pindah ke sebuah rumah kontrakan. Keadaan berubah drastis, sampai-sampai ayah Justin jatuh sakit. Ibunya pun bekerja serabutan untuk mencukupi kebutuhan keluarganya.

Beruntungnya, keluarga Justin adalah keluarga yang takut akan Tuhan. Meskipun mengalami banyak kesusahan, mereka tidak menyalahkan Tuhan. Mereka tetap bisa mengucap syukur dan terus meminta Tuhan menunjukkan jalan keluar untuk permasalahan mereka. Hari berganti hari, bulan dan tahun pun berlalu. Tiga tahun mereka hidup dalam kondisi kekurangan, tetapi mereka tetap setia mengikut Tuhan. Sampai akhirnya malam itu mereka mendapatkan kado Natal terindah. Tiba-tiba ada orang mengetuk pintu rumah mereka dan ternyata ia adalah rekan kerja orangtua Justin. Ia datang untuk meminta maaf dan mengembalikan apa yang pernah dimiliki keluarga Justin. Bahkan ia memberikan satu lagi perusahaan untuk dikelola orangtua Justin sebagai permintaan maafnya.

Seperti keluarga Justin yang dipulihkan bahkan mereka mengalami kelimpahan lebih dari sebelumnya karena mendengar dan mengikuti suara Tuhan, kita pun bisa mengalami hal yang sama. Saat kita mengikuti tuntunan Tuhan, dengan cara-Nya yang ajaib Dia bisa melakukan apa pun bagi kita. Tuhan Yesus sanggup mengubah keadaan kita. Yang sedikit menjadi banyak; masalah jadi mahkota; air mata menjadi sukacita; dan kekurangan menjadi kelimpahan yang dahsyat. Permasalahan apa pun yang saat ini kita hadapi, dengarkan dan ikuti suara Tuhan. Jangan mengikuti suara hati kita atau suara orang lain. Percayalah, tuntunan-Nya yang ajaib akan membawa kelimpahan dan jalan keluar bagi kita. (LEW)

## **RENUNGAN**

Jika kita **MENDENGARKAN** dan **MENGIKUTI SUARA TUHAN**, tuntunan-Nya yang ajaib akan **MEMBAWA** kita pada **KELIMPAHAN**

## **APLIKASI**

1. Dalam hal apa Anda belum bisa mendengar dan mengikuti suara Tuhan?

2. Apa saja yang menghalangi Anda untuk bisa mendengar dan mengikuti suara Tuhan?
3. Komitmen apa yang Anda ambil untuk bisa mendapatkan tuntunan-Nya yang ajaib?

### **DOA UNTUK HARI INI**

*“Terima kasih Tuhan Yesus, atas segala hal yang kami alami. Ajarilah kami supaya bisa mendengar dan mengikuti suara-Mu. Sehingga dengan tuntunan-Mu yang ajaib, kami bisa mengalami kelimpahan dalam hidup kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Kidung Agung

**07 JANUARI 2018**  
**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**  
**HARI 7#**  
**RAHASIA HIDUP DALAM TUNTUNAN TUHAN**  
**YANG AJAIB**

---

**BACAAN HARI INI**

**Yesaya 48:12-19**

**RHEMA HARI INI**

**Yesaya 48:17** *Beginilah firman TUHAN, Penebusmu, Yang Mahakudus, Allah Israel: "Akulah TUHAN, Allahmu, yang mengajar engkau tentang apa yang memberi faedah, yang menuntun engkau di jalan yang harus kautempuh.*

Hidup dalam tuntunan Tuhan adalah salah satu anugerah terbesar bagi kita anak-anak-Nya. Namun, tampaknya hal ini juga merupakan masalah terbesar bagi kita. Seberapa sering kita menemukan diri kita berdiri di persimpangan dan merasa tidak yakin jalan mana yang Tuhan kehendaki? Lalu kita berharap, seandainya Tuhan memberikan kita peta kehidupan yang telah dirancang-Nya khusus bagi kita, tentu kehidupan



kita akan menjadi lebih mudah. Namun satu hal yang pasti, Tuhan tidak akan pernah memberikan kita peta tersebut.

Saat memberikan petunjuk kepada orang-orang Majus bahwa seorang Raja yang istimewa telah terlahir ke dunia ini, Allah pun tidak memberikan mereka peta menuju ke Betlehem. Para orang Majus itu tidak tahu di mana tepatnya bayi Yesus berada, tetapi melalui sebuah bintang, Allah menuntun mereka langkah demi langkah. Perjalanan itu tentu tidaklah mudah dan memakan waktu yang lama. Setiap hari, mereka harus berhenti dan menunggu tibanya malam hari. Bayangkan kegelisahan mereka ketika tidak dapat melanjutkan perjalanan dan kegembiraan mereka saat bintang itu muncul kembali di langit malam.

Sikap hati seperti itulah yang Tuhan rindukan dari kita. Seperti orang Majus yang memfokuskan diri mengikuti petunjuk bintang, Tuhan ingin kita mengarahkan hati dan pikiran kepada tuntunannya. Kita tidak bisa hanya berdoa sepiantas lalu, kemudian sibuk memenuhi hidup dengan

keinginan dan pemikiran kita sendiri. Sediakanlah diri sepanjang hari untuk terkoneksi dengan Tuhan melalui doa, pujian penyembahan, perenungan firman, dan persekutuan intim yang terus-menerus di dalam hati. Saat kita menanti-nantikan-Nya seperti ini, hidup kita pun akan menarik perkenanan Tuhan yang luar biasa. Benar, kita tidak memerlukan peta kehidupan, sebab Tuhan sendiri yang akan berjalan bersama kita. Saat kita melangkah bersama-Nya, Tuhan akan mengungkapkan rencana-Nya, sedikit demi sedikit. Demikianlah kita mengalami hidup yang dipenuhi tuntunan-Nya yang ajaib. (MV.L)

## **RENUNGAN**

**RAHASIA** hidup dalam **TUNTUNAN TUHAN YANG AJAIB** adalah **MENANTI-NANTIKANKAN-NYA**, bukannya membuat Tuhan menanti-nantikan kita

## **APLIKASI**

1. Apakah yang dimaksud menanti-nantikan Tuhan? Apakah hubungannya dengan tuntunan Tuhan yang ajaib?
2. Mengapa Tuhan ingin Anda menanti-nantikan-Nya?

3. Bagaimana Anda dapat menanti-nantikan Tuhan dalam hidup Anda?

### **DOA UNTUK HARI INI**

*“Bapa, ampuni kami apabila selama ini kami kurang sabar menanti-nantikan-Mu. Ajarkan kami bagaimana caranya untuk dapat berjalan bersama-Mu dalam setiap langkah hidup kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Amsal 1-3